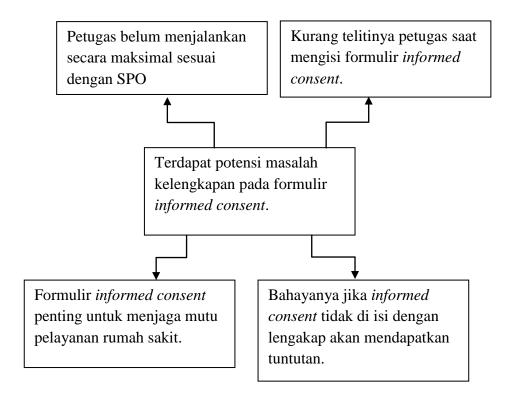
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.2 Identifikasi Masalah

Tabel 4. 1 Identifikasi Masalah



Dalam identifikasi masalah ini penulis menggunakan table sebab akibat, yang dimana terdapat masalah belum lengkapnya formulir *informed consent* yang di sebabkan kurang teliti petugas saat mengisi formulir rekam medis yaitu *informed consent* dan petugas belum secara maksimal menjalankan pengisian berkas rekam medis yang sesuai dengan SPO. Yang dimana, jika ada pasien yang ingin mengetahui data pasien tersebut dan mendapatkan lembar *informed consent* yang tidak lengkap maka rumah sakit akan mendapatkan tuntutan, serta formulir *informed consent* adalah lembar yang penting dan tidak boleh dimusnakan, maka jika belum lengkapnya formulir *informed consent* akan mempengaruhi nilai mutu pelayanan rumah sakit.

4.3 Penentuan Prioritas Masalah

Sesuai pada tabel identifikasi masalah yang menjadi prioritas masalah di laporan magang ini adalah kurang lengkap formulir *informed consent*, petugas yang kurang teliti saat mengisi formulir rekam medis, dan petugas yang belum maksimal menjalankan pengisian berkas rekam medis yang sesuai dengan SPO yang ada.

Pada kegiatan magang penulis menggunakan sebanyak 25 berkas yang akan di identifikasi kelengkapan pengisian formulir *informed consent* rawat inap di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya. Dalam kelengkapan pengisian formulir *informed consent* ini di kategorikan menjadi, kelengkapan berdasarkan identifikasi, kelengkapan berdasarkan laporan penting, dan kelengkapan berdasarkan autentifikasi. Berikut adalah tabel *checklist* kelengkapan formulir *informed consent* rawat inap di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya.

Tabel 4. 2 checklist kelengkapan formulir informed consent rawat inap di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya

No.	No RM	Identifikasi		Laporan Penting			Autentifikasi				
		No RM	Nama Pasien	Nama Penerima Informasi	Nama Dokter Pelaksana	Isi Informed Consent	Tanggal Persetujuan/Penolakan	TTD dan Nama Saksi	TTD dan Nama Pemberi Informasi	TTD dan Nama Dokter	
1	055xxx	1	1	1	1	1	1	0	1	1	
2	127xxx	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
3	129xxx	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
4	112xxx	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
5	129xxx	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
6	089xxx	1	1	1	1	1	1	0	1	1	
7	130xxx	1	1	0	0	1	1	1	1	1	
8	039xxx	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
9	110xxx	1	1	0	1	1	1	1	1	1	

No.	No RM	Identifikasi			apora Penting		Autentifikasi			
		No RM	Nama Pasien	Nama Penerima Informasi	Nama Dokter Pelaksana	Isi Informed Consent	Tanggal Persetujuan/Penolakan	TTD dan Nama Saksi	TTD dan Nama Pemberi Informasi	TTD dan Nama Dokter
10	130xxx	1	1	0	0	1	1	1	1	1
11	058xxx	1	1	0	0	1	1	1	1	1
12	130xxx	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	117xxx	1	1	1	0	1	1	0	1	1
14	127xxx	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	128xxx	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	130xxx	1	1	1	0	1	1	0	1	1
17	111xxx	1	1	1	0	1	1	0	1	1
18	055xxx	1	1	0	0	1	1	1	1	1
19	130xxx	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	118xxx	1	1	0	1	1	1	1	1	1
21	130xxx	1	1	0	1	1	1	1	1	1
22	130xxx	1	1	0	1	1	1	1	1	1
23	124xxx	1	1	0	1	1	1	0	1	1
24	107xxx	1	1	1	0	1	1	0	1	1
25	077xxx	1	1	0	0	1	1	0	1	1
Jumlah		25	25	15	12	25	25	17	25	25

Berdasarkan hasil identifikasi 25 berkas *informed consent* di atas di dapatkan 6 kategori yang sudah kompeten yaitu, no RM, nama pasien, isi *informed consent*, tanggal persetujuan/penolakan, tanda tangan dan nama pemberi informasi, dan tanda tangan dan nama dokter. Sedangkan masih ada 3 kategori yang belum kopeten yaitu, nama penerima informasi, nama dokter pelaksanaan, dan tanda tangan dan nama saksi.